

## PERAN ORANG TUA TERHADAP KEBERHASILAN PROGRAM VAKSINASI ANAK; *LITERATURE REVIEW*

Modestus La'a<sup>1\*</sup>, Eko Winarti<sup>2</sup>

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Kadiri, Indonesia<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : modestus84@gmail.com

### ABSTRAK

Program imunisasi anak merupakan tindakan yang sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kelangsungan hidup anak. Namun keberhasilan program vaksinasi ini tidak hanya bergantung pada pemerintah atau tenaga kesehatan saja, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh peran orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan kajian pustaka tentang peran orang tua dalam keberhasilan program vaksin anak. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan metode kepustakaan (library research), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Menganalisis teori dan keterkaitan antar variabel melalui buku maupun jurnal secara luring yang ada di perpustakaan maupun daring yang didapatkan melalui Mendeley, Scholar Google maupun media daring lain. Fokus penelitian kepustakaan ini ialah dengan menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa orang tua berperan penting dalam keberhasilan berbagai program vaksin anak. Maka dari itu, Orang tua yang mendapat informasi yang baik tentang manfaat dan efek samping vaksinasi umumnya lebih mungkin berpartisipasi dalam cakupan vaksinasi yang lengkap dan tepat waktu. Singkatnya, peran orang tua dalam keberhasilan vaksinasi anak sangatlah penting. Pengetahuan, sikap, dan faktor sosial budaya orang tua mempengaruhi keputusan mereka untuk mengikuti program vaksin ini. Selain itu, peran orang tua memang penting dalam keberhasilan program vaksin Covid-19 bagi anak. Jika hanya keinginan sang anak mengikuti protocol Kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah hal tersebut dirasa kurang berhasil. Akan tetapi, dengan dukungan dan peran orang tua yang ikut andil maka, tingkat keberhasilan program vaksin pada anak juga lebih tinggi.

**Kata kunci** : vaksin, orang tua, anak

### ABSTRACT

*The child immunization program is essential to preserving the health and life of children. However, the effectiveness of this immunization campaign depends in large part on parents as well as the government and medical professionals. The purpose of this study was to conduct a literature review on the part of parents in the success of the childhood vaccine program. This type of research is conducted using library research, namely a series of studies related to library data collection methods. They analyze theory and interrelationships between variables through offline books and journals in libraries and online obtained through Mendeley, Scholar Google, and other online media. This literature research focuses on finding various theories, laws, propositions, principles, or ideas used to analyze and solve the formulated research questions. According to the literature analysis, parents are crucial to the success of various childhood immunization programs. As a result, parents are often more likely to participate in timely and thorough vaccination coverage when they are well-informed on the advantages and risks of vaccination. Parents play a significant role in determining how well a child's vaccine works. Parents' knowledge, attitudes, and societal pressures all impact whether they choose to participate in this immunization program. The effectiveness of the Covid-19 vaccination program for children also depends on the parents. If the government-run health program is the young person's only incentive, it feels less successful. However, the effectiveness rate of vaccination programs for kids is also higher with their participation and support from the parents..*

**Keywords** : vaccines, parents, children

## PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, Indonesia dan negara lainnya mengalami kondisi pandemic Covid-19 yang mengakibatkan segala sector termasuk Pendidikan melakukan komunikasi secara virtual. Kebijakan pemerintah terkait Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas pada masa pandemi Covid-19 dapat dilaksanakan secara efektif dengan memperhatikan prinsip pembelajaran melalui penerapan protokol kesehatan dan keselamatan seluruh warga satuan pendidikan termasuk didalamnya adalah siswa sekolah (Lilawati, 2020). Anak usia sekolah termasuk kelompok risiko tinggi terpapar Covid-19. Tercatat sejumlah lebih dari 600 anak usia 0-18 tahun meninggal, sejumlah 197 anak diantaranya berumur 12-17 tahun (Dini, 2021a). Aktivitas pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah berpotensi terjadinya transmisi penularan Covid-19 diperlukan upaya perlindungan melalui pemberian vaksinasi (Ujianti et al., 2021).

Memang, masih banyak yang berfikir bahwa vaksin akan membayakan para penggunanya akan tetapi, pada kenyataannya vaksin inilah yang akan memperkuat imun tubuh. Sehingga, virus tidak akan bisa untuk berkembang di dalam tubuh. Bahkan, di beberapa daerah pun masih banyak orang tua yang berpikir bahwa vaksin akan membahayakan bagi anak mereka. Disinilah perlu dilakukan edukasi kepada orang tua juga bahwa vaksin tersebut aman bagi anak mereka (Dini, 2021b).

Orang tua memiliki peranan penting dalam terlaksananya program vaksin dari pemerintah. Sebab, dengan segera terlaksananya program vaksin maka, proses pembelajaran tatap muka juga akan cepat untuk dilakukan. Maka dari itu, pelaksanaan program vaksin ini memang memerlukan kerja sama yang melibatkan berbagai pihak, termasuk peran orang tua siswa (Rahayu et al., 2021). Peran orang tua yang muncul secara umum adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam proses belajar, menciptakan lingkungan yang nyaman, menjalin komunikasi efektif, menjadi role model, membimbing, memotivasi dan memberikan edukasi, memberikan pengawasan pada anggota keluarga (Wardani & Ayriza, 2020).

Pihak yang terlibat dan krusial pengaruhnya pada anak adalah orang tua. Tidak dapat dipungkiri bahwa Peran orang tua sangat penting dalam memberikan keputusan anak untuk mendapatkan kekebalan tubuh melalui vaksinasi (Wantini & Indrayani, 2020). Keputusan yang diambil oleh orang tua siswa dalam pelaksanaan pemberian vaksinasi akan mempercepat pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan aman.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al (2016) menunjukkan bahwa keberhasilan pemberian vaksin di era pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh peran orang tua. Disamping penelitian Sabati & Nuryanto (2015) mengungkapkan bahwa peran orang tua (ibu) berpengaruh positif terhadap pemberian vaksin anak. Peran orang tua tersebut berupa (dukungan informasi, instrumen, emosional, dan kepercayaan orang tua terhadap vaksin) (Batoebara & Hasugian, 2021).

Jadi, lambatnya vaksin Covid-19 pada anak bisa saja disebabkan oleh ketidakpercayaan orang tua terhadap keamanan vaksin Covid-19. Sehingga, orang tua perlu diberikan edukasi bahwa vaksin Covid-19 ini telah aman dan lulus uji kelayakan. Bisa dikatakan bahwa peran orang tua sangatlah penting bagi keberhasilan program vaksin Covid-19 (Hafifah & Abidin, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan kajian pustaka tentang peran orang tua dalam keberhasilan program vaksin anak.

## **METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan metode kepustakaan (library research), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Menganalisis teori dan keterkaitan antar variabel melalui buku maupun jurnal secara luring yang ada di perpustakaan maupun daring yang didapatkan melalui Mendeley, Scholar Google maupun media daring lain. Fokus penelitian kepustakaan ini ialah dengan menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan supaya dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Kriteria Inklusi yaitu, fokus pada program vaksinasi anak: Artikel harus berkaitan langsung dengan vaksinasi pada anak-anak, baik dalam konteks nasional maupun internasional. Hal ini mencakup pentingnya vaksinasi dalam menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran penyakit pada anak-anak, menjelaskan peran orang tua: Artikel harus secara rinci membahas peran yang dimainkan oleh orang tua dalam keberhasilan program vaksinasi anak. Ini meliputi tanggung jawab orang tua dalam menginformasikan dan membimbing anak-anak mereka tentang pentingnya vaksinasi, memastikan jadwal vaksinasi terpenuhi, serta mengatasi hambatan atau keraguan yang mungkin timbul, pencapaian keberhasilan program vaksinasi anak: Artikel harus menggambarkan dampak yang positif dari peran orang tua dalam meningkatkan keberhasilan program vaksinasi anak. Hal ini bisa termasuk peningkatan tingkat vaksinasi, penurunan penyebaran penyakit yang dapat dicegah melalui vaksinasi, atau peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi pada anak-anak, penekanan pada efektivitas: Artikel harus menyoroti hasil penelitian, studi kasus, atau bukti lainnya yang menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki dampak nyata dalam meningkatkan efektivitas program vaksinasi anak. Informasi harus didasarkan pada data yang dapat dipercaya dan diterima dalam komunitas medis atau kesehatan.

Kriteria eksklusi yaitu, artikel yang tidak berkaitan dengan vaksinasi anak: Artikel yang tidak langsung berhubungan dengan vaksinasi pada anak-anak tidak memenuhi kriteria inklusi. Misalnya, artikel yang hanya membahas vaksinasi pada orang dewasa atau topik kesehatan yang tidak relevan dengan vaksinasi anak, fokus yang tidak ada pada peran orang tua: Artikel yang tidak memberikan penekanan yang cukup pada peran orang tua dalam keberhasilan program vaksinasi anak tidak akan sesuai dengan judul. Misalnya, artikel yang lebih banyak membahas peran pemerintah atau penyedia layanan kesehatan dalam program vaksinasi, konten tidak didukung oleh bukti atau referensi yang relevan: Artikel yang tidak didasarkan pada data yang dapat dipercaya atau referensi yang relevan dari sumber-sumber medis atau kesehatan yang terpercaya tidak memenuhi kriteria inklusi. Penting untuk menyajikan informasi yang didukung oleh bukti yang dapat diverifikasi untuk menjaga keandalan dan kepercayaan dalam artikel.

## HASIL

**Tabel 1. Hasil Penelitian, Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Program Vaksinasi Anak**

No.	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil penelitian
1	(Kurniatillah et al., 2022)	Journal of Baja Health Science	Memang terdapat pengaruh yang signifikan antara Peran Orang Tua Terhadap Pemberian Vaksin Covid-19 pada Siswa Kelas XII di MAN I Kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig = 0,015 < 0,05 dan F-hitung = 6,648.
2	(Nugroho et al., 2022)	Jurnal Keperawatan Profesional	Vaksinasi terhadap Covid-19 sangat penting anak-anak yang rentan sakit karenanya hal itu penting kaitannya dengan peran orang tua tahu betapa pentingnya itu Vaksinasi terhadap Covid-19. Vaksinasi Covid 19 pada anak 6-11 tahun tergantung efikasi diri orang tua terutama pada ibu, peran orang tua itu sendiri berasal dari pengalaman pengetahuan, persepsi dan sikap orang tua Vaksinasi.
3	(Dini, 2021b; Putri & IM, 2020)	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Tantangan bagi guru dalam kegiatan Home Learning (BDR). Merencanakan pembelajaran yang menarik dengan memodifikasi materi Kegiatan di sekitar anak-anak. Guru darurat juga memantau aktivitas anak-anak melalui WhatsApp Nilai anak-anak berdasarkan video/foto yang dikirimkan oleh anak-anak. Pada saat yang sama, orang tua harus mengetahui dan menjaga suasana belajar anak dan mengajak anak Agar kegiatan belajar dapat berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, orang tua harus dapat membagi waktu antara pekerjaan dan belajar anak. Menurut hasil penelitian ini, sebaiknya guru dan orang tua bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan BDR.
4	(N. P. Astuti et al., 2021)	Jurnal Keperawatan	Keraguan yang diungkapkan di masyarakat disebabkan oleh kurangnya informasi yang memadai. Mengatasi penolakan yang meluas terhadap vaksin COVID-19 memerlukan upaya bersama dari pemerintah, pembuat kebijakan kesehatan masyarakat, dan sumber media, termasuk media sosial perusahaan yang direkomendasikan, untuk membangun kepercayaan publik terhadap vaksin COVID-19 secara tepat waktu dan dengan pesan. Sangat jelas melalui sumber terpercaya. Peluang untuk memengaruhi keamanan dan kemanjuran vaksin

- COVID-19 yang tersedia saat ini. Dampak yang terjadi ketika masyarakat tidak mempercayai vaksin COVID-19 melumpuhkan dunia di semua lini, termasuk ekonomi, masyarakat, dan pariwisata. sedang mengalami penurunan tajam yang menyebabkan tingginya pengangguran karena penutupan pekerjaan, kelaparan, banyak penyakit lain seperti malnutrisi dan peningkatan kematian di seluruh populasi dunia. Kurangnya komunikasi yang efektif atau edukasi yang baik dari layanan kesehatan tentang vaksinasi COVID-19 membuat berita yang beredar di masyarakat mengandung laporan yang tidak benar dan menyesatkan masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi.
- 5 (Andrasto, 2021) Journal of classroom action research Berdasarkan uraian sebelumnya Dari sini dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah berhasil Juga optimalkan peran pengajar ke rumah Peran pengajar ke rumah di kelas semakin meningkat untuk mendukung kegiatan siswa SMAN 1 Mataram. Setelah belajar selama pandemi Covid-19. Data menunjukkan bahwa dari 23 pengajar ke rumah yang patuh pada penelitian, itu tumbuh jumlah pengajar ke rumah yang masuk kelas memenuhi kriteria yaitu 12 orang (52%) sebelum kegiatan sebanyak 17 orang (74%) pada siklus I dan kembali naik menjadi 20 Orang (87%) pada siklus II.
- 6 (Waqfin et al., 2020) Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan murid murid MI Al-Ihsan tentang bahaya virus corona; (2) menumbuhkan kesadaran murid MI Al-Ihsan dalam mematuhi protocol Kesehatan untuk mencegah penyebaran virus corona; dan (3) membantu guru dan murid MI Al-Ihsan dalam mengidentifikasi ciri ciri seseorang yang terjangkit virus corona.

---

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana tercantum pada Tabel 1, terkait peran orang tua terhadap keberhasilan program vaksinasi anak menunjukkan bahwa peran orang tua memang penting dalam keberhasilan program vaksin Covid-19 bagi anak. Jika hanya keinginan sang anak mengikuti protocol Kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah hal tersebut dirasa kurang berhasil. Akan tetapi, dengan dukungan dan peran orang tua yang ikut andil maka, tingkat keberhasilan program vaksin pada anak juga lebih tinggi.

Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang membahas permasalahan tersebut.

## PEMBAHASAN

Menurut penelitian sebelumnya Kurnila et al (2022) terdapat pengaruh yang signifikan antara Peran Orang Tua Terhadap Pemberian Vaksin Covid-19 pada Siswa Kelas XII di MAN I Kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig = 0,015 < 0,05 dan F-hitung = 6,648. Jadi, selain mengedukasi anak pemerintah, terutama tenaga Kesehatan harus memberi edukasi juga terhadap para orang tua. Hal tersebut tentunya, memiliki peranan penting dalam keberhasilan program vaksin Covid-19.

Penelitian Nugroho et al (2022) memperoleh hasil bahwa Vaksinasi Covid-19 sangat penting terutama untuk anak-anak yang rentan terkena penyakit, oleh karena itu pentingnya peran orang tua untuk mengetahui pentingnya vaksin covid-19. Vaksinasi Covid 19 pada anak usia 6-11 tahun tergantung dari efikasi diri orang tua terutama pada ibu, efikasi diri orang tua tersebut berasal dari pengalaman, pengetahuan, persepsi dan sikap orang tua kepada vaksin tersebut. Jadi, penting sekali peran orang tua terhadap program vaksin bagi anak. Sebab, anak terutama pada usia 6-11 tahun akan menuruti bagaimana cara berpikir orang tuanya, apalagi sang ibu.

S. J. Astuti et al (2016) memaparkan jika program vaksin tidak berjalan lancar maka, secara otomatis pembelajaran dari rumah akan terus dilakukan. Sebab, salah satu protocol Kesehatan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran tatap muka adalah terlaksananya program vaksin bagi anak. Tantangan yang dihadapi guru pada kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah membuat perencanaan kegiatan pembelajaran yang menarik dengan menyesuaikan bahan kegiatan di sekitar anak. Guru stand by memantau kegiatan anak melalui whatsapp serta melakukan penilaian terhadap anak melalui video/foto yang dikirimkan oleh anak. Sedangkan orang tua harus mengetahui dan menjaga mood belajar anak, mengajak anak melakukan kegiatan belajar dengan suasana yang menyenangkan, orang tua harus bisa membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini, guru dan orang tua harus bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan BDR.

N. P. Astuti et al (2021) menjelaskan bahwa penyebab utama dari tidak lancarnya edukasi terhadap orang tua mengenai vaksin Covid-19 ini. Pasalnya, masih banyak orang tua yang ragu akan keamanan vaksin Covid-19 ini bagi anak mereka. Maka dari itu, penting sekali pemberian edukasi terhadap orang tua akan vaksin Covid-19. Seperti yang diketahui bahwa peran orang tua disini sangatlah penting bagi keberhasilan program vaksin anak.

Andrasto (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran tentunya, akan tetap dilakukan di rumah selama program vaksin Covid-19 belum terlaksana dengan sempurna. Untuk pembelajaran selama masa Covid-19 tentu, tidak hanya melibatkan peran orang tua saja. Melainkan, melibatkan wali kelas terhadap keaktifan siswa dalam terlaksananya program pembelajaran.

Penelitian Waqfin et al (2020) memberikan wawasan bagi murid MI Al-Ihsan tentang bahaya virus corona; (2) menumbuhkan kesadaran murid MI Al-Ihsan dalam mematuhi protocol Kesehatan untuk mencegah penyebaran virus corona; dan (3) membantu guru dan murid MI Al-Ihsan dalam mengidentifikasi ciri ciri seseorang yang terjangkit virus corona. Sehingga, jika para anak telah sadar akan bahayanya Covid-19 lambat laun anak akan patuh terhadap protocol Kesehatan yang telah dirancang pemerintah salah satunya adalah vaksin Covid-19. Jika anak sudah bersedia mengikuti program vaksin Covid-19 diharapkan juga bahwa orang tua mendukung keinginan anak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan artikel, hasil dan pembahasan yang dikaji dan dibahas pada artikel ini, maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memang penting dalam keberhasilan program vaksin Covid-19 bagi anak. Jika hanya keinginan sang anak mengikuti protocol Kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah hal tersebut dirasa kurang berhasil. Akan tetapi, dengan dukungan dan peran orang tua yang ikut andil maka, tingkat keberhasilan program vaksin pada anak juga lebih tinggi.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah memastikan bahwa orang tua telah diberi edukasi dan pengetahuan akan pentingnya vaksin Covid-19 bagi anak mereka. Tentunya, orang tua juga harus diberitahu akan keamanan dari vaksin Covid-19 yang nantinya, diberikan kepada si anak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan menyelesaikan pembuatan artikel ini. Terima kepada kedua orang tua atas dukungan dan semangat yang diberikan selama proses penulisan jurnal ini. Tanpa adanya dukungan dan semangat yang diberikan saya tidak dapat mencapai pada proses ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrasto, K. (2021). Optimalisasi peran wali kelas untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa masa pandemi covid-19. *Journal of Classroom Action Research*, 3(2).
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi COVID-19: Literature review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580.
- Astuti, S. J., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. (2016). Hubungan Tingkat Kepatuhan Orang Tua terhadap Pemberian Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Batu Kota Batu. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 1(1).
- Batoebara, M. U., & Hasugian, B. S. (2021). Peran orang tua dalam komunikasi pembelajaran Daring. *Warta Dharmawangsa*, 15(1), 166–176.
- Dini, J. (2021a). Problematika pembelajaran daring dan luring anak usia dini bagi guru dan orang tua di masa pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836.
- Dini, J. (2021b). Tantangan guru dan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah anak usia dini pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1441–1463.
- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(5), 893–900.
- Kurniatillah, N., Hayat, F., & Nurjaman, N. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid 19 di MAN I Kota Serang. *Journal of Baja Health Science*, 2(01), 18–23.
- Kurnila, V. S., Badus, M., Jeramat, E., & Ningsi, G. P. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bermuatan Penilaian Portofolio. *Euler : Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 10(1), 88–97. <https://doi.org/10.34312/euler.v10i1.13963>
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549–558.
- Nugroho, S. A., Pratidina, A. V., Widad, S., Rizqiyah, A., Hasanah, N., & Safitri, R. N.

- (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Orang Tua untuk Vaksinasi Covid 19 pada Anak Usia 6-11 di SD Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 10(2), 165–183.
- Putri, N. P., & IM, U. (2020). Hubungan obesitas dengan kejadian sindrom syok dengue pada anak. *J Med Udayana*, 9(9), 39–43.
- Rahayu, P., Rohana, R., & Febriani, E. (2021). Analisis Peran Orang Tua Sebagai Pengganti Guru Sekolah di Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMP Negeri 1 Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(1), 87–95.
- Sabati, M. R., & Nuryanto, N. (2015). Peran Petugas Kesehatan Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. *Journal of Nutrition College*, 4(4), 526–533.
- Ujianti, P. R., Suastika, N., & Dewi, P. S. D. (2021). Tantangan praktek pembelajaran anak usia dini di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 318–324.
- Wantini, N. A., & Indrayani, N. (2020). Kesiediaan Vaksinasi HPV pada Remaja Putri Ditinjau dari Faktor Orang Tua. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(2), 213–222.
- Waqfin, M. S. I., Rahmawati, A., Khamim, M., & Sunniyah, I. (2020). Langkah Dasar Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 Melalui Edukasi Protokol Kesehatan Siswa MI Al-Ikhsan. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 39–43.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772.